

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis tingkat kesehatan PD BPR Bank Purworejo dalam kurun waktu 3 tahun dari tahun 2008 sampai 2010 maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

##### **1. Permodalan**

Dari periode tahun 2008-2010 PD BPR Bank Purworejo memiliki nilai CAR yang tinggi meskipun terjadi naik turun dalam kurun waktu tiga tahun tersebut. Nilai dari tahun 2008-2010 berturut-turut adalah 28,43%, 22,13%, 28,40% dan telah melampaui standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu sebesar 8% (PBI No. 8/18/PBI/2006), maka PD BPR Bank Purworejo dari tahun 2008-2010 dinyatakan memiliki predikat sehat.

##### **2. Kualitas Aktiva Produktif**

- a. Penilaian aktiva produktif yang diklasifikasikan terhadap aktiva produktif (KAP 1). Nilai KAP 1 PD BPR Bank Purworejo selama tiga tahun berturut-turut adalah 1.28%, 0.37%, 1.04% dan menurut aturan Bank Indonesia dinyatakan dalam kategori sehat.
- b. Rasio KAP (2), Nilai KAP (2) PD BPR Bank Purworejo selama tiga tahun berturut-turut adalah 73,62%, 89,83%, 90,64% dan hanya pada tahun 2008 dinyatakan kurang sehat menurut aturan Bank Indonesia karena kurang dari 81%.

### 3. Rentabilitas

- a. Laba terhadap Total Asset (ROA), nilai ROA PD BPR Bank Purworejo dari tahun 2008-2010 berturut-turut: 0.7%, 2.15%, 1.36%. Standar Bank Indonesia minimal 1,2%, maka pada tahun 2008 diklasifikasikan kurang sehat dan pada tahun 2009-2010 dinyatakan sehat.
- b. Beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO). Nilai BOPO PD BPR Bank Purworejo dalam tiga tahun berturut-turut dari tahun 2008-2010: 76.42%, 84.04%, 90.54%. Standar Bank Indonesia Maksimal 93,52%, maka dalam tiga tahun berturut-turut PD BPR Bank Purworejo dinyatakan sehat.

### 4. Likuiditas

Nilai LDR PD BPR Bank Purworejo dari tahun 2008-2010 berturut-turut adalah: 82,77%, 81,41%, 89,82% dan menurut standar Bank Indonesia dikategorikan sehat apabila memiliki LDR 78%-100% (PBI N0. 12/19/PBI/2010). Jadi pada tahun 2008-2010 dinyatakan sehat.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan tersebut maka peneliti mengusulkan beberapa saran yang sebaiknya dapat dijadikan pertimbangan oleh PD BPR Bank Purworejo dalam menyusun strategi dan kebijakan perusahaan dalam upaya mempertahankan dan atau meningkatkan tingkat kesehatan bank dimasa yang akan datang, yaitu sebagai berikut:

1. Guna meningkatkan rentabilitas, sebaiknya aktiva lebih banyak dialokasikan kepada aktiva produktif sehingga diharapkan laba semakin tinggi.
2. PD BPR Bank Purworejo agar lebih meningkatkan serta mempertahankan tingkat kesehatannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- IAI (1999). *Standar Akuntansi Keuangan: PSAK No. 31*
- John J. Wild, dkk. (2004). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kuncoro M & Suhardjono. (2002). *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta: BPFE.
- Lukman Dendawijaya. (2005). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Peraturan Bank Indonesia : Nomor 8/18/PBI/2006
- Peraturan Bank Indonesia : Nomor 12/19/PBI/2010
- Peraturan Bank Indonesia : Nomor 13/26/PBI/2011
- Ruddy Tri Santoso. (1997). *Prinsip Dasar Akuntansi Perbankan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sigit Triandaru dan Totok Budisantoso. (2009). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Edisi Kedua. Jakarta: Salemba Empat.
- Slamet Munawir. (2002). *Analisis Informasi Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Sri Susilo Y, dkk. (2002). *Bank dan Lembaga Keuangan lainnya*. Jakarta: Salemba Empat.
- Surat Edaran Bank Indonesia. (2007). *Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*. Jakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia No.7 Tahun 1992 tentang Perbankan Bab 1 Pasal 1 ayat 1.
- Undang-Undang Republik Indonesia, No.10 Pasal 1 dan 5 Tahun 1998.